

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian merupakan suatu metode/cara ilmiah dalam memperoleh data dengan maksud dan kegunaan tertentu.¹ Dalam suatu metode penelitian mempunyai kerangka penelitian atau bisa disebut *Research design*. Kerangka ataupun rancangan tersebut mendeskripsikan mengenai langkah yang ditempuh beserta prosedur-prosedur yang harus dilalui, waktu penelitian, sumber data dan kondisi data siap dikumpulkan, dan bagaimana cara pengolahan data tersebut.²

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). *Field Research* yaitu penelitian mengenai status subyek di lapangan yang berkenaan dengan suatu fase yang khas dari keseluruhan, kegiatan penelitian ini biasanya dilakukan di ruang lingkup masyarakat, baik di instansi dan organisasi masyarakat maupun instansi pemerintah dengan cara pengumpulan datanya dilaksanakan secara langsung dengan cara *interview*/wawancara maupun observasi.³ Penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti terlibat langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi *real* peran guru PAI yang ada di SMA Negeri 1 Dempet, Demak.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan ialah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 3.

²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009) 52.

³Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31.

menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.⁴ Penelitian ini bersifat naturalistik, dimana peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh didasarkan pada hasil pengamatan situasi apa adanya tanpa dipengaruhi dengan sengaja.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research* dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian deskriptif, peneliti tidak mengadakan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan khusus terhadap variabel atau mempersiapkan sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi semua aktivitas, keadaan, kejadian, aspek, komponen atau variabel berjalan dengan apa adanya.⁵ Selain itu penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi *real* yang ada dilapangan terkait dengan karakter religius dan sikap peduli sosial siswa yang ada di SMA Negeri 1 Dempet, Demak. Kemudian hasil dari penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi para guru PAI untuk mengetahui peranannya dalam membentuk karakter siswa dengan baik.

B. Setting Penelitian

SMA Negeri 1 Dempet merupakan salah satu sekolah menengah yang berada di Demak, provinsi Jawa Tengah. Sekolah ini terletak di Jalan Raya Demak Godong Km. 10, Dempet, Botosongon, Kecamatan Dempet, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. SMA Negeri 1 Dempet kini telah ter-akreditasi A. Disekolah ini, selain tersedianya berbagai fasilitas, sarana dan prasarana yang menunjang untuk anak didiknya terdapat pula pendidik dan tenaga kependidikan dengan kualitas terbaik yang berkompeten dibidangnya.

Peneliti memilih SMAN 1 Dempet sebagai objek penelitian, dikarenakan sekolah tersebut menerapkan nilai-nilai karakter serta adanya hal menarik terkait dengan suasana religi yang ditemukan di SMAN 1 Dempet. Di SMAN 1 Dempet merupakan sekolah umum tidak berlabel agama, tetapi tercermin suasana yang religius, bahkan tidak berbeda jauh dengan sekolah yang notabennya agama.

⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 60.

⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 74.

Disamping pendidik yang berkualitas dalam hal mengajar, serta siswa siswinya yang unggul dalam prestasi dibidang mata pelajaran umum, suasana yang menarik disini juga tercermin dari beberapa guru yang mempunyai karakter religius. Terdapat beberapa guru maupun siswa yang tidak melupakan shalat dhuha di waktu istirahat. Selain itu masih ada kegiatan-kegiatan lain yang ditanamkan guru disini agar membentuk karakter religius serta karakter sikap peduli sosial. Waktu penelitian ini dilakukan peneliti pada bulan November 2019- 2020.

C. Subyek Penelitian

Moelong mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, dalam arti yaitu orang-orang yang terlibat dalam penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi terkait kondisi dan situasi latar penelitian. Istilah lain dari subjek penelitian ialah narasumber maupun informan, yaitu beberapa orang yang bisa memberikan informasi, terutama saat informasi tersebut dibutuhkan dalam penelitian⁶

Pemilihan subjek penelitian dengan tepat akan menghasilkan data yang relevan terkait dengan peran guru PAI dalam membentuk karakter religius dan sikap peduli sosial siswa sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Subyek penelitian pada penelitian ini yaitu:

1. WaKa Kurikulum di SMA Negeri 1 Dempet.
2. Dua guru pendidikan agama Islam di SMA N 1 Dempet.
3. Tiga siswa-siswi kelas XI di SMA N 1 Dempet.

D. Sumber Data

Sebelum peneliti melakukan penelitian, maka peneliti harus menentukan informan. Penentuan informan tersebut memakai teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik dalam menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷ Maka peneliti memilih sumber data yang mengetahui benar bagaimana peran guru PAI di SMA Negeri 1 Dempet, serta data-data terkait bagaimana karakter religius

⁶Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Jawa Barat: Cv.Pustaka Setia, 2015), 144.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 124.

dan sikap peduli sosial siswa-siswi di SMA 1 Dempet, kemudian data tersebut diperoleh dari perilaku keseharian siswa di lingkungan sekolah dan data-data penunjang lainnya yang terkait dengan peranan guru PAI di SMA N 1 Dempet, serta yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang ada di SMA N 1 Dempet. Adapun sumber data dari penelitian kualitatif ini dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Sumber primer

Sumber data primer ialah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian. Sumber serupa ini bisa disebut juga dengan *first hand sources of information* atau sumber informasi dengan tangan pertama.⁸ Sumber data primer tersebut diperoleh secara langsung dengan wawancara semi terstruktur. Sumber data primer ini diperoleh dalam bentuk lisan dari informan yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam membentuk karakter religius dan sikap peduli sosial siswa di SMA Negeri 1 Dempet. Dalam penelitian ini data primer berasal dari narasumber yaitu:

- a. Guru PAI di SMA N 1 Dempet yang mengetahui bagaimana peranannya dalam membentuk karakter religius dan sikap peduli sosial siswa.
- b. Siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Dempet.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder, yaitu sumber data setelah data primer atau sering disebut sebagai data tambahan guna menunjang data pokok. WaKa Kurikulum sekolah yang ada di SMA N 1 Dempet termasuk sumber data sekunder karena sumber informasi hanya sebagai penunjang.

Selain itu ada juga yang dalam bentuk dokumen, sumber sekunder merupakan sumber informasi yang tidak diperoleh secara langsung dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggungjawab terhadap informasi yang ada padanya.⁹ Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder sebagai pendukung yang digunakan untuk melengkapi proses penelitian

⁸Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152.

⁹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152.

terkait peran guru PAI dalam membentuk karakter religius dan sikap peduli sosial siswa di SMA Negeri 1 Dempet. Data sumber tersebut berupa prota, promes, RPP.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian ialah untuk memperoleh data. Karena tanpa mengetahui teknik dalam mengumpulkan data, maka seorang peneliti tidak mampu memperoleh hasil data yang memenuhi kriteria data yang ditetapkan.¹⁰ Demikian teknik yang digunakan penulis dalam pengumpulan data penelitian lapangan ini antara lain:

1. Observasi

Observasi (*Observation*) atau biasa kita sebut dengan pengamatan merupakan suatu cara ataupun teknik yang digunakan dalam menghimpunkan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kejadian yang sedang berlangsung.¹¹ Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi terang-terangan dan tersamar yaitu dalam proses pengumpulan data peneliti secara terus terang kepada informan bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi objek penelitian sudah mengetahui mulai dari awal hingga akhir kegiatan peneliti. Tapi ada kalanya peneliti tidak terus terang dalam melakukan observasi, hal ini dilakukan untuk menghindari data yang dirahasiakan.¹²

Penulis juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*Passive Participation*), yakni dalam hal ini peneliti terjun langsung ditempat penelitian, namun tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.¹³ Dengan partisipasi pasif tersebut, peneliti dapat menggunakan metode observasi untuk mengamati profil dan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter

¹⁰Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 98.

¹¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 220.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (2018), 312.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (2013), 312.

religius dan sikap peduli sosial siswa di Era Generasi Z di SMA Negeri 1 Dempet secara langsung. Serta peneliti akan mengamati bagaimana pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI sehingga mampu membentuk karakter religius dan sikap peduli sosial siswa. Selain itu peneliti juga akan mengamati kegiatan religius yang dilakukan oleh siswa di sekolah tersebut.

2. Wawancara

Wawancara yaitu teknik yang di dalam pengumpulan datanya dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada informan dan mencatat ataupun merekam jawaban-jawaban dari informan yang dituju. Wawancara dapat dilakukan dengan dua cara, yakni bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara secara langsung dilakukan dengan seseorang yang menjadi sumber data tanpa melalui perantara siapapun, baik mengenai dirinya maupun mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan dirinya guna mampu memperoleh data yang diperlukan. Adapun wawancara yang dilakukan secara tidak langsung, biasanya dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan mengenai orang lain.¹⁴

Peneliti menggunakan metode penelitian wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur ialah teknik pengumpulan data yang tepat dalam penelitian kualitatif. Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk menjumpai masalah secara lebih terbuka dan mendalam, dimana sumber penelitian yang di wawancarai dimintai pendapatnya serta ide-idenya. Ketika aktivitas wawancara berlangsung, seorang peneliti harus mendengarkan secara teliti dan mendokumentasikan apa yang dikemukakan oleh pihak yang diwawancarai dengan mencatat informasi penting apa saja yang diperoleh dari informan.¹⁵ Proses pelaksanaan wawancara semi terstruktur juga

¹⁴Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 173.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2013), 320.

menggunakan alat bantu perekam, gambar, dan material yang dapat membantu proses pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu berupa informasi catatan penting, baik itu dari lembaga/organisasi maupun dari perorangan.¹⁶ Metode dokumentasi merupakan metode yang dilakukan penulis untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, agenda, majalah, surat kabar, dan lain-lain. Metode dokumentasi dalam penelitian ini gunanya untuk menguatkan hasil penelitian dari hasil wawancara dan observasi.

Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data perihal profil sekolah, diantaranya yaitu sejarah berdirinya sekolah, visi, misi & tujuan, sarana prasarana, serta mengenai peran guru PAI dalam membentuk karakter religius dan sikap peduli sosial siswa di SMA Negeri 1 Dempet. Hasil pengumpulan data melalui cara dokumentasi ini dicatat dalam format transkrip wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji Kreadibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang diperoleh peneliti di SMA Negeri 1 Dempet yaitu menggunakan uji kreadibilitas atau kepercayaan, perpanjangan pengamatan, triangulasi teknik dan kecukupan referensi, yaitu sebagai berikut¹⁷:

1. Perpanjangan pengamatan

Dilakukan dengan cara peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru ditemui. Dengan ini, hubungan peneliti dengan narasumber semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang telah

¹⁶ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2004), 72.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 369.

diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Data yang pasti ialah data yang valid tentunya sesuai dengan apa yang terjadi.¹⁸ Setelah mendapatkan data dari informan, peneliti mengulas kembali hasil data yang telah didapatkan lalu data tersebut di crosscheck apakah sudah sesuai dan valid.

2. Triangulasi

Triangulasi ini dapat dimaksudkan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan beragam cara, dan berbagai waktu. Terdapat macam triangulasi, yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.¹⁹ Triangulasi ini dilakukan untuk memperkuat data, untuk membuat peneliti yakin terhadap kebenaran dan kelengkapan data.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber²⁰, yaitu wawancara dengan para guru yang mengampu mata pelajaran pendidikan agama Islam, kepala sekolah, siswa SMA Negeri 1 Dempet.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini dilakukan dengan cara mengecek ulang informasi yang diperoleh dari informan dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Apabila data dari ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menimbulkan perbedaan data, maka peneliti harus mengadakan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang diperoleh, agar bisa menentukan kebenaran data tersebut berdasarkan perbedaan perspektif.²¹ Hal tersebut dilakukan untuk

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 369.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 372.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 373.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 373.

memperoleh informasi yang kredibel mengenai peranan guru dalam membentuk karakter di SMA N 1 Dempet.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu pengecekan pada waktu atau kesempatan yang berbeda.²² Dalam rangka pengujian kredibilitas data, maka dapat dilaksanakan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi ataupun teknik lain dalam waktu maupun situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menimbulkan perbedaan data, maka perlunya dilakukan pengecekan secara berulang kali sehingga kepastian data tersebut dapat ditemukan.

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang paling populer dalam penelitian kualitatif. Kepopulerannya didasarkan pada kenyataan bahwa cara ini memiliki potensi untuk sekaligus meningkatkan akurasi, kepercayaan, dan kedalaman, serta kerincian data.

3. Kecukupan referensi

Ketersediaan/kecukupan referensi mampu mendukung kepercayaan data penelitian, seperti penyediaan foto, handycam, tape recorder. Referensi ini bisa diperlukan saat mengadakan pengamatan, berperan serta dalam setting sosial penelitian, peneliti dapat merekam aktivitas dengan handy cam, sedangkan foto peneliti dalam mewawancarai responden dapat menggunakan camera HP, serta tape recorder untuk merekam materi wawancara. Sehingga apabila nanti dilakukan pengecekan kebenaran data penelitian, maka referensi yang tersedia dapat dimanfaatkan, sehingga tingkat kepercayaan data dapat tercapai.²³ Membuktikan data yang telah ditemukan berarti memperkuat data-data temuan.

²² Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali pers, 2013), 104.

²³ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Referensi, 2013), 236.

G. Teknik Analisis Data

Bagian penting dalam proses penelitian ialah menganalisis data, karena dengan analisis tersebut, data yang ada akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Bagi peneliti analisis data merupakan kegiatan yang cukup berat guna menjawab suatu permasalahan.²⁴

Adapun analisis data dilakukan bertujuan agar data yang diperoleh teruji kebenarannya. Analisis data menempuh tiga langkah utama, yaitu reduksi data, display atau sajian data, dan verifikasi dan/ atau penyimpulan data.²⁵

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Setelah memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak, maka peneliti perlu mencatat secara lebih rinci dan teliti. Mereduksi data yakni merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Untuk mereduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode dan aspek-aspek tertentu.²⁶

Demikian dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.²⁷

Ketika melakukan sebuah penelitian tentunya peneliti memperoleh banyak data, maka data tersebut tentu perlu diteliti dan diperinci kemudian memilih hal-hal

²⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 189.

²⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 93.

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 338.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 339.

pokok yang sesuai dengan problematika guru PAI di SMA Negeri 1 Dempet dalam membentuk karakter religius dan sikap peduli sosial siswa di era generasi Z.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data ialah mendisplay-kan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sebagainya. Dalam hal ini, Miles and Huberman mengungkapkan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan suatu data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif.²⁸ Setelah data dipilah-pilah atau disaring, kemudian data-data tersebut diuraikan oleh peneliti dalam bentuk cerita singkat agar dapat memperoleh pemahaman terkait problem-proplem yang dihadapi oleh guru PAI dalam peranannya di SMA Negeri 1 Dempet. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal.²⁹ Maka penarikan kesimpulan tersebut harus berdasarkan data-data yang didapat. Sehingga, peneliti dapat menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan sejak awal tentang peran guru PAI dalam membentuk karakter religius dan sikap peduli sosial siswa di era generasi Z di SMA Negeri 1 Dempet.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 341.

²⁹ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 114.